

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI MASYARAKAT SEKITAR TERHADAP DAMPAK TPA (TPA Terjun Jalan Paluh Nibung Lingkungan 1 Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Medan Marelan Kota Medan)

Wulan¹⁾, Dessy Eresina Pinem²⁾, Rahmad Dian Sembiring³⁾

¹⁾ Praktisi Perencanaan Kota

^{2),3)} Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan,
Institut Sains dan Teknologi TD Pardede, Jl. DR.TD.Pardede No 8, Medan 20153

1) rambewulan@gmail.com , 2) eresina22@yahoo.com 3) rdians@yahoo.com

Abstrak

TPA (Tempat Permbuangan Akhir) Terjun Jalan Paluh Nibung Lingkungan 1 Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Medan Marelan merupakan TPA satu-satunya yang ada di kota Medan. Sehingga menimbulkan persepsi masyarakat sekitar mengenai dampak TPA di Lingkungan mereka. Faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat sekitar terhadap dampak TPA yaitu faktor umur, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, pekerjaan, kendaraan yang dipakai dan jarak tempat tinggal ke lokasi TPA. Studi ini dilakukan melalui analisis deskriptif kualitatif berdasarkan hasil kuesioner dan pengamatan langsung di lapangan (observasi visual) untuk melihat fakta kondisi sebenarnya seperti kondisi TPA, sarana dan prasarana dan lain sebagainya. Kemudian mencari hubungan antara factor atau variabel yang dianggap menyebabkan atau menjadi faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat sekitar terhadap dampak TPA. Mencari hubungan ada atau tidak adanya hubungan antara factor atau variabel yang dianggap berpengaruh, yang dianalisis dengan menggunakan Metode Analisa *Crosstab* secara *Chi-Square*, sehingga diperoleh dengan jelas faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat sekitar terhadap dampak TPA. Adapun untuk variabel bebas ditetapkan dari faktor umur (X1), tingkat pendidikan (X2), tingkat pendapatan (X3), pekerjaan (X4), kendaraan yang dipakai (X5) dan jarak tempat tinggal ke lokasi TPA (X6). Sedangkan untuk variabel terikat ditetapkan dari persepsi masyarakat sekitar terhadap dampak TPA Terjun Jalan Paluh Nibung Lingkungan 1 Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Medan Marelan (Y). Berdasarkan hasil pengujian *Crosstab* secara *Chi-square* terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat sekitar terhadap dampak TPA, maka diperoleh hasil yang ditetapkan bahwa variabel jarak tempat tinggal ke lokasi TPA, variabel pendapatan, variabel pekerjaan, variabel pendidikan dan variabel umur yang dinyatakan memiliki hubungan kuat dalam mempengaruhi persepsi masyarakat sekitar terhadap dampak TPA.

Kata Kunci: *Persepsi, Crosstab, TPA (Tempat Pembuangan Akhir)*

1. PENDAHULUAN

Kota Medan adalah salah satu kota Metropolitan di Indonesia. Medan sebagai ibukota Sumatera Utara pernah tiga kali berturut-turut (tahun 2012, 2013, 2014) mendapatkan penghargaan Adipura sebagai Kota Metropolitan terbersih di Indonesia. Namun, sayangnya tahun-tahun berikutnya Adipura tidak lagi bisa diraih oleh Medan. Hal ini disebabkan oleh karena Medan sebagai kota Metropolitan tidak dapat mengatasi persoalan penting seperti drainase, banjir, dan pengelolaan sampah secara terpadu dan berkala.

Produksi sampah setiap harinya bersumber dari kawasan perumahan, industri, perdagangan dan pasar, rumah sakit, sekolah – sekolah dan sebagainya. Sampah – sampah ini harus dikelola dengan baik agar tidak menimbulkan bahaya terhadap lingkungan sekitarnya terutama di lingkungan sekitar TPA (Tempat Pembuangan Akhir).

TPA merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk membuang sampah yang sudah mencapai tahap akhir dalam pengelolaan sampah yang dimulai dari pertama kali sampah dihasilkan, dikumpulkan, diangkut, dikelola dan dibuang. Sejumlah dampak negatif dapat ditimbulkan dari keberadaan TPA

Berdasarkan Perda RTRW kota Medan tahun 2011-2031 pasal 31 pada ayat (2) TPA dikembangkan di TPA Terjun Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Medan Marelan dengan menggunakan sistem *Sanitary Landfill* memiliki luas ± 13,44 Ha yang berjarak 15 km dari Pusat Kota. TPA di Kelurahan Paya Pasir merupakan satu-satunya lahan yang menampung produksi sampah kota Medan saat ini

Kajian ini dilakukan guna mengetahui faktor-faktor apa yang ternyata dominan mempengaruhi persepsi masyarakat sekitar terhadap dampak negatif TPA (Tempat Pembuangan Akhir) Terjun Jalan Paluh Nibung Lingkungan 1 Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Medan Marelan

2. METODE PENELITIAN

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dikelompokkan dalam dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Untuk mengumpulkan data primer diperoleh dari lapangan dengan melakukan survey lapangan langsung (observasi visual) untuk pengamatan fakta kondisi lapangan wilayah studi serta penyebaran kuesioner untuk mengetahui dan mendapatkan informasi penting mengenai kondisi serta persepsi masyarakat terhadap dampak TPA berdasarkan variabel bebas dan variabel terikat yang telah dijabarkan menjadi bagian-bagiannya masing-masing yang merupakan *deskriptor*, yaitu elemen-elemen yang akan ditulis dalam kuesioner untuk

diketahui datanya. Namun sebelum dilakukan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner, harus diketahui terlebih dahulu jumlah sampel yang akan diambil. Sehingga harus diketahui terlebih dahulu berapa jumlah populasi kepala keluarga (KK) masyarakat yang bermukim pada wilayah studi. Setelah itu, ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin* ($n = N / \sqrt{1 + N(e)^2}$) dengan tingkat presisi 10%. Sehingga diperoleh 75 sampel yang akan diteliti atau penyebaran kuesioner akan diberikan kepada 97 responden. Sedangkan untuk mengumpulkan data sekunder maka digunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan berupa data-data yang telah ada atau pengalaman yang diambil dari data yang telah ada serta pengalaman yang telah lampau.

Teknik analisa yang akan digunakan untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini dilakukan dengan metode analisa *Crosstab* secara *Chi-Square* berdasarkan data primer yang telah diperoleh secara langsung dari lapangan, yaitu mencari hubungan ada atau tidak adanya hubungan antara faktor atau variabel yang dianggap berpengaruh, sehingga diperoleh dengan jelas faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat sekitar terhadap dampak TPA Terjun Jalan Paluh Nibung Lingkungan 1 Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Medan Marelan. Adapun untuk variabel bebas ditetapkan dari umur (X1), tingkat pendidikan (X2), tingkat pendapatan (X3), pekerjaan (X4), kendaraan yang dipakai (X5) dan jarak tempat tinggal ke lokasi TPA (X6). Sedangkan untuk variabel terikat ditetapkan dari persepsi masyarakat sekitar terhadap dampak TPA (Tempat Pembuangan Akhir) Terjun Jalan Paluh Nibung Lingkungan 1 Kelurahan Paya Pasir (Y).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecamatan Medan Marelan merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kota Medan, dengan luas wilayah 4.447 ha dan berada 5 meter di atas permukaan laut. Jarak kantor Kecamatan ke kantor walikota Medan yaitu sekitar 22 Km. Secara administrasi Kecamatan Medan Marelan ini terdiri dari 5 (lima) kelurahan, yaitu Kelurahan Tanah Enam Ratus, Kelurahan Rengas Pulau, Kelurahan Terjun, Kelurahan Paya Pasir, Kelurahan Labuhan Deli. Adapun batas-batas wilayah administrasi Kecamatan Medan Marelan, dapat diuraikan sebagai berikut :

Sebelah Utara : Kecamatan Medan Belawan
Sebelah Selatan : Kabupaten Deli Serdang
Sebelah Barat : Kabupaten Deli Serdang
Sebelah Timur : Kecamatan Medan Labuhan

Kelurahan Paya Pasir merupakan salah satu dari 5 (lima) kelurahan yang terdapat di Kecamatan Medan Marelan, Kota Medan. Luas wilayah Kelurahan

Paya Pasir 1.000 ha. Kelurahan Paya Pasir terdiri dari 9 Lingkungan. Di lingkungan 1 Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Medan Marelan terdapat lahan pemerintah kota Medan seluas ± 13,44 ha dan jarak dari Pusat Kota Medan yaitu 15 km yang dijadikan sebagai Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Wilayah study berada di Kelurahan Paya Pasir.

A. Analisa Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Sekitar Terhadap Dampak TPA

Dalam mencari hubungan antara variabel ini, dilakukan dengan satu persatu menguji dengan menggunakan perangkat lunak *Statistical Package For Social Science* (SPSS) Versi 20 melalui *Crosstab* secara *Chi-Square*. Pada proses analisa ini, dilakukan hanya 1 (satu) kali pengujian yaitu yang dianggap menyebabkan atau menjadi daya tarik responden terhadap persepsi masyarakat sekitar terhadap dampak TPA Terjun Kelurahan Paya Pasir.

Variabel yang diukur dalam uji *Chi-Square* yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan dari kedua variabel tersebut (variabel bebas dan variabel terikat). Adapun variabel bebas tersebut diantaranya Umur (X1), Tingkat Pendidikan (X2), Tingkat Pendapatan (X3), Pekerjaan (X4), Kendaraan yang Dipakai (X5) dan Jarak Tempat Tinggal ke lokasi TPA (X6) sedangkan yang menjadi variabel terikat tersebut yaitu Persepsi Masyarakat Sekitar Terhadap Dampak TPA (Y).

1. Analisa Hubungan Antara Persepsi Masyarakat Sekitar Terhadap Dampak TPA Adanya Pencemaran Udara Dengan Faktor Umur, Tingkat Pendidikan, Tingkat Pendapatan, Pekerjaan, Kendaraan Yang Dipakai Dan Jarak Tempat Tinggal Ke Lokasi TPA

Dari hasil pengujian *Crosstab* secara *Chi-Square* terhadap hubungan antara pencemaran udara di Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Medan Marelan dengan umur responden dapat diketahui bahwa nilai *Chi-Square* hitung 9,635 sedangkan nilai *Chi-Square* Tabel dengan $\alpha = 10\%$ atau 0,1 dan $df = 4$ adalah 7,779 yang berarti nilai *Chi-Square* hitung > dari nilai *Chi-Square* tabel dan artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima dan berdasarkan nilai *probabilitas* hitung diperoleh 0,047 atau < dari 10% atau 0,1 yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa pencemaran udara berpengaruh atau ada hubungan terhadap variabel umur, pencemaran udara dengan tingkat pendidikan responden dapat diketahui bahwa nilai *Chi-Square* hitung 5,461 sedangkan nilai *Chi-Square* Tabel dengan $\alpha = 10\%$ atau 0,1 dan $df = 5$ adalah 9,236, maka pencemaran udara tidak berpengaruh atau tidak ada hubungan terhadap variabel

tingkat pendidikan, pencemaran udara dengan pendapatan responden dapat diketahui bahwa nilai *Chi-Square* hitung 13,451 sedangkan nilai *Chi-Square* Tabel dengan $\alpha = 10\%$ atau 0,1 dan $df = 6$ adalah 10,644. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa pencemaran udara berpengaruh atau ada hubungan terhadap variabel tingkat pendapatan responden, pencemaran udara dengan pekerjaan responden dapat diketahui bahwa nilai *Chi-Square* hitung 15,204 sedangkan nilai *Chi-Square* Tabel dengan $\alpha = 10\%$ atau 0,1 dan $df = 7$ adalah 12,017 yang berarti nilai *Chi-Square* hitung > dari nilai *Chi-Square* tabel dan artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima dan berdasarkan nilai *probabilitas* hitung diperoleh 0,033, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pencemaran udara berpengaruh atau ada hubungan terhadap variabel pekerjaan responden, pencemaran udara dengan kendaraan yang dipakai responden dapat diketahui bahwa nilai *Chi-Square* hitung 2,069 sedangkan nilai *Chi-Square* Tabel dengan $\alpha = 10\%$ atau 0,1 dan $df = 3$ adalah 6,251, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pencemaran udara tidak berpengaruh atau tidak ada hubungan terhadap variabel kendaraan yang dipakai responden, pencemaran udara dengan jarak tempat tinggal responden ke lokasi TPA, dapat diketahui bahwa nilai *Chi-Square* hitung 13,808 sedangkan nilai *Chi-Square* Tabel dengan $\alpha = 10\%$ atau 0,1 dan $df = 3$ adalah 6,251 yang berarti nilai *Chi-Square* hitung > dari nilai *Chi-Square* tabel dan artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima dan berdasarkan nilai *probabilitas* hitung diperoleh 0,003, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pencemaran udara berpengaruh atau ada hubungan dengan variabel jarak tempat tinggal ke lokasi TPA.

2. Analisa Hubungan Antara Persepsi Masyarakat Sekitar Terhadap Dampak TPA Adanya Gangguan Keindahan Lingkungan Dengan Faktor Umur, Tingkat Pendidikan, Tingkat Pendapatan, Pekerjaan, Kendaraan Yang Dipakai Dan Jarak Tempat Tinggal Ke Lokasi TPA

Dari hasil pengujian *Crosstab* secara *Chi-Square* terhadap hubungan adanya gangguan keindahan lingkungan sebagai dampak TPA di Jalan Paluh Nibung Lingkungan 1 Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Medan Marelan dengan umur responden dapat diketahui bahwa nilai *Chi-Square* hitung 7,831 sedangkan nilai *Chi-Square* Tabel dengan $\alpha = 10\%$ atau 0,1 dan $df = 4$ adalah 7,779, maka dapat diambil kesimpulan bahwa gangguan keindahan lingkungan berpengaruh atau ada hubungan terhadap variabel umur, gangguan keindahan lingkungan sebagai dampak TPA di lingkungan 1 Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Medan Marelan dengan tingkat pendidikan

responden dapat diketahui bahwa nilai *Chi-Square* hitung 6,006 sedangkan nilai *Chi-Square* Tabel dengan $\alpha = 10\%$ atau 0,1 dan $df = 5$ adalah 9,236 dapat diambil kesimpulan bahwa gangguan keindahan lingkungan tidak berpengaruh atau tidak ada hubungan terhadap variabel tingkat pendidikan, gangguan keindahan lingkungan sebagai dampak TPA di Lingkungan 1 Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Medan Marelan dengan pendapatan responden dapat diketahui bahwa nilai *Chi-Square* hitung 2,270 sedangkan nilai *Chi-Square* Tabel dengan $\alpha = 10\%$ atau 0,1 dan $df = 6$ adalah 10,644 dapat diambil kesimpulan bahwa gangguan keindahan lingkungan tidak berpengaruh atau tidak ada hubungan terhadap variabel tingkat pendapatan responden, gangguan keindahan lingkungan sebagai dampak TPA di lingkungan 1 Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Medan Marelan dengan pekerjaan responden dapat diketahui bahwa nilai *Chi-Square* hitung 16,241 sedangkan nilai *Chi-Square* Tabel dengan $\alpha = 10\%$ atau 0,1 dan $df = 7$ adalah 12,017 dapat diambil kesimpulan bahwa gangguan keindahan lingkungan berpengaruh atau ada hubungan terhadap variabel pekerjaan responden, gangguan keindahan lingkungan sebagai dampak TPA di lingkungan 1 Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Medan Marelan dengan kendaraan yang dipakai responden dapat diketahui bahwa nilai *Chi-Square* hitung 2,564 dapat diambil kesimpulan bahwa gangguan keindahan lingkungan tidak berpengaruh atau tidak ada hubungan terhadap variabel kendaraan yang dipakai responden, gangguan keindahan lingkungan dengan jarak tempat tinggal responden ke lokasi TPA, dapat diketahui bahwa nilai *Chi-Square* hitung 17,444 sedangkan nilai *Chi-Square* Tabel dengan $\alpha = 10\%$ atau 0,1 dan $df = 3$ adalah 6,251 dapat diambil kesimpulan bahwa gangguan keindahan lingkungan berpengaruh atau ada hubungan dengan variabel jarak tempat tinggal ke lokasi TPA.

3. Analisa Hubungan Antara Persepsi Masyarakat at Sekitar Terhadap Dampak TPA Adanya Gangguan Kesehatan Dengan Faktor Umur, Tingkat Pendidikan, Tingkat Pendapatan, Pekerjaan, Kendaraan Yang Dipakai Dan Jarak Tempat Tinggal Ke Lokasi TPA

Dari hasil pengujian *Crosstab* secara *Chi-Square* terhadap hubungan antara gangguan kesehatan sebagai dampak TPA di lingkungan 1 Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Medan Marelan dengan umur responden dapat diketahui bahwa nilai *Chi-Square* hitung 11,001 sedangkan nilai *Chi-Square* Tabel dengan $\alpha = 10\%$ atau 0,1 dan $df = 4$ adalah 7,779 yang berarti nilai *Chi-Square* hitung > dari nilai *Chi-Square* tabel dan artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima dan

berdasarkan nilai *probabilitas* hitung diperoleh 0,027 dapat diambil kesimpulan bahwa gangguan kesehatan berpengaruh atau hubungan terhadap variabel umur, gangguan kesehatan lingkungan sebagai dampak TPA di lingkungan 1 Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Medan Marelan dengan tingkat pendidikan responden dapat diketahui bahwa nilai *Chi-Square* hitung 13,029 sedangkan nilai *Chi-Square* Tabel dengan $\alpha = 10\%$ atau 0,1 dan $df = 5$ adalah 9,236 dapat diambil kesimpulan bahwa gangguan kesehatan lingkungan berpengaruh atau ada hubungan terhadap variabel tingkat pendidikan, gangguan kesehatan sebagai dampak TPA di lingkungan 1 Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Medan Marelan dengan pendapatan responden dapat diketahui bahwa nilai *Chi-Square* hitung 13,552 sedangkan nilai *Chi-Square* Tabel dengan $\alpha = 10\%$ atau 0,01 dan $df = 6$ adalah 10,644 yang berarti nilai *Chi-Square* hitung > dari nilai *Chi-Square* tabel dan artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima dan berdasarkan nilai *probabilitas* hitung diperoleh 0,035 diambil kesimpulan bahwa gangguan kesehatan berpengaruh atau ada hubungan terhadap variabel tingkat pendapatan responden, gangguan kesehatan sebagai dampak TPA di lingkungan 1 Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Medan Marelan dengan pekerjaan responden dapat diketahui bahwa nilai *Chi-Square* hitung 7,790 sedangkan nilai *Chi-Square* Tabel dengan $\alpha = 10\%$ atau 0,1 dan $df = 7$ adalah 12,017 dapat diambil kesimpulan bahwa gangguan kesehatan tidak berpengaruh atau tidak ada hubungan terhadap variabel pekerjaan responden, gangguan kesehatan lingkungan sebagai dampak TPA di lingkungan 1 Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Medan Marelan dengan kendaraan yang dipakai responden dapat diketahui bahwa nilai *Chi-Square* hitung 2,193 sedangkan nilai *Chi-Square* Tabel dengan $\alpha = 10\%$ atau 0,1 dan $df = 3$ adalah 6,251 dapat diambil kesimpulan bahwa gangguan kesehatan tidak berpengaruh atau tidak ada hubungan terhadap variabel kendaraan yang dipakai responden, gangguan kesehatan lingkungan dengan jarak tempat tinggal responden ke lokasi TPA, dapat diketahui bahwa nilai *Chi-Square* hitung 13,767 sedangkan nilai *Chi-Square* Tabel dengan $\alpha = 10\%$ atau 0,1 dan $df = 3$ adalah 6,251 dapat diambil kesimpulan bahwa gangguan kesehatan lingkungan berpengaruh atau ada hubungan dengan variabel jarak tempat tinggal ke lokasi TPA.

4. Analisa Hubungan Antara Persepsi Masyarakat at Sekitar Terhadap Dampak TPA Adanya Pencemaran Air Dengan Faktor Umur, Tingkat Pendidikan, Tingkat Pendapatan, Pekerjaan, Kendaraan Yang Dipakai Dan Jarak Tempat Tinggal Ke Lokasi TPA

Dari hasil pengujian *Crosstab* secara *Chi-Square* terhadap hubungan antara pencemaran air sebagai dampak TPA di lingkungan 1 Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Medan Marelan dengan umur responden dapat diketahui bahwa nilai *Chi-Square* hitung 7,329 sedangkan nilai *Chi-Square* Tabel dengan $\alpha = 10\%$ atau 0,1 dan $df = 4$ adalah 7,779 dapat diambil kesimpulan bahwa pencemaran air tidak berpengaruh atau tidak ada hubungan terhadap variabel umur, pencemaran air sebagai dampak TPA di lingkungan 1 Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Medan Marelan dengan tingkat pendidikan responden dapat diketahui bahwa nilai *Chi-Square* hitung 4,290 sedangkan nilai *Chi-Square* Tabel dengan $\alpha = 10\%$ atau 0,1 dan $df = 5$ adalah 9,236 dapat diambil kesimpulan bahwa pencemaran air tidak berpengaruh atau tidak ada hubungan terhadap variabel tingkat pendidikan, pencemaran air sebagai dampak TPA di lingkungan 1 Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Medan Marelan dengan pendapatan responden dapat diketahui bahwa nilai *Chi-Square* hitung 19,168 sedangkan nilai *Chi-Square* Tabel dengan $\alpha = 10\%$ atau 0,1 dan $df = 6$ adalah 10,644 dapat diambil kesimpulan bahwa pencemaran air berpengaruh atau ada hubungan terhadap variabel tingkat pendapatan responden, pencemaran air sebagai dampak TPA di lingkungan 1 Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Medan Marelan dengan pekerjaan responden dapat diketahui bahwa nilai *Chi-Square* hitung 14,937 dapat diambil kesimpulan bahwa pencemaran air berpengaruh atau ada hubungan terhadap variabel pekerjaan responden, pencemaran air sebagai dampak TPA di lingkungan 1 Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Medan Marelan dengan kendaraan yang dipakai responden dapat diketahui bahwa nilai *Chi-Square* hitung 1,407 sedangkan nilai *Chi-Square* Tabel dengan $\alpha = 10\%$ atau 0,1 dan $df = 3$ adalah 6,251 dapat diambil kesimpulan bahwa pencemaran air tidak berpengaruh atau tidak ada hubungan terhadap variabel kendaraan yang dipakai responden, pencemaran air dengan jarak tempat tinggal responden ke lokasi TPA dengan, dapat diketahui bahwa nilai *Chi-Square* hitung 11,069 sedangkan nilai *Chi-Square* Tabel dengan $\alpha = 10\%$ atau 0,1 dan $df = 3$ adalah 6,251 dapat diambil kesimpulan bahwa pencemaran air lingkungan berpengaruh atau ada hubungan dengan variabel jarak tempat tinggal ke lokasi TPA

5. Analisa Hubungan Antara Persepsi Masyarakat Sekitar Terhadap Dampak TPA Adanya Pencemaran Tanah Dengan Faktor Umur, Tingkat Pendidikan, Tingkat Pendapatan, Pekerjaan, Kendaraan Yang Dipakai Dan Jarak Tempat Tinggal K Lokasi TPA

Dari hasil pengujian *Crosstab* secara *Chi-Square* terhadap hubungan antara pencemaran tanah sebagai dampak TPA di lingkungan 1 Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Medan Marelan dengan umur responden dapat diketahui bahwa nilai *Chi-Square* hitung 0,287 sedangkan nilai *Chi-Square* Tabel dengan $\alpha = 10\%$ atau 0,1 dan $df = 4$ adalah 7,779 dapat diambil kesimpulan bahwa pencemaran tanah tidak berpengaruh atau tidak ada hubungan terhadap variabel umur, pencemaran tanah sebagai dampak TPA di lingkungan 1 Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Medan Marelan dengan tingkat pendidikan responden dapat diketahui bahwa nilai *Chi-Square* hitung 7,134 sedangkan nilai *Chi-Square* Tabel dengan $\alpha = 10\%$ atau 0,1 dan $df = 5$ adalah 9,236 dapat diambil kesimpulan bahwa pencemaran tanah lingkungan tidak berpengaruh atau tidak ada hubungan terhadap variabel tingkat pendidikan, pencemaran tanah sebagai dampak TPA di lingkungan 1 Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Medan Marelan dengan pendapatan responden dapat diketahui bahwa nilai *Chi-Square* hitung 6,603 sedangkan nilai *Chi-Square* Tabel dengan $\alpha = 10\%$ atau 0,1 dan $df = 6$ adalah 10,644 dapat diambil kesimpulan bahwa pencemaran tanah tidak berpengaruh atau tidak ada hubungan terhadap variabel tingkat pendapatan responden, pencemaran tanah dengan pekerjaan responden dapat diketahui bahwa nilai *Chi-Square* hitung 5,620 sedangkan nilai *Chi-Square* Tabel dengan $\alpha = 10\%$ atau 0,1 dan $df = 7$ adalah 12,017 dapat diambil kesimpulan bahwa pencemaran tanah tidak berpengaruh atau tidak ada hubungan terhadap variabel pekerjaan responden, pencemaran tanah sebagai dampak TPA di lingkungan 1 Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Medan Marelan dengan kendaraan yang dipakai responden dapat diketahui bahwa nilai *Chi-Square* hitung 4,101 sedangkan nilai *Chi-Square* Tabel dengan $\alpha = 10\%$ atau 0,1 dan $df = 3$ adalah 6,251 dapat diambil kesimpulan bahwa pencemaran tanah tidak berpengaruh atau tidak ada hubungan terhadap variabel kendaraan yang dipakai responden, pencemaran tanah sebagai dampak TPA di lingkungan 1 dengan jarak tempat tinggal responden ke lokasi TPA, dapat diketahui bahwa nilai *Chi-Square* hitung 14,586 sedangkan nilai *Chi-Square* Tabel dengan $\alpha = 10\%$ atau 0,1 dan $df = 3$ adalah 6,251 dapat diambil kesimpulan bahwa pencemaran tanah berpengaruh atau ada hubungan dengan variabel jarak tempat tinggal ke lokasi TPA.

6. Analisa Hubungan Antara Persepsi Masyarakat Sekitar Terhadap Dampak TPA Adanya Kerusakan Infrastruktur Dengan Faktor Umur, Tingkat Pendidikan, Tingkat Pendapatan,

Pekerjaan, Kendaraan Yang Dipakai Dan JarakTempat Tinggal Ke Lokasi TPA

Dari hasil pengujian *Crosstab* secara *Chi-Square* terhadap hubungan adanya kerusakan infrastruktur sebagai dampak TPA di lingkungan 1 Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Medan Marelan dengan umur responden dapat diketahui bahwa nilai *Chi-Square* hitung 5,469 sedangkan nilai *Chi-Square* Tabel dengan $\alpha = 10\%$ atau 0,1 dan $df = 4$ adalah 7,779 dapat diambil kesimpulan bahwa kerusakan infrastruktur tidak berpengaruh atau tidak ada hubungan terhadap variabel umur, kerusakan infrastruktur sebagai dampak TPA di lingkungan 1 Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Medan Marelan dengan tingkat pendidikan responden dapat diketahui bahwa nilai *Chi-Square* hitung 3,674 sedangkan nilai *Chi-Square* Tabel dengan $\alpha = 10\%$ atau 0,1 dan $df = 5$ adalah 9,23 dapat diambil kesimpulan bahwa kerusakan infrastruktur tidak berpengaruh atau tidak ada hubungan terhadap variabel tingkat pendidikan, kerusakan infrastruktur sebagai dampak TPA di lingkungan 1 Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Medan Marelan dengan pendapatan responden dapat diketahui bahwa nilai *Chi-Square* hitung 12,460 sedangkan nilai *Chi-Square* Tabel dengan $\alpha = 10\%$ atau 0,1 dan $df = 6$ adalah 10,644 dapat diambil kesimpulan bahwa kerusakan infrastruktur berpengaruh atau ada hubungan terhadap variabel tingkat pendapatan responden, kerusakan infrastruktur sebagai dampak TPA di lingkungan 1 Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Medan Marelan dengan pekerjaan responden dapat diketahui bahwa nilai *Chi-Square* hitung 8,084

sedangkan nilai *Chi-Square* Tabel dengan $\alpha = 10\%$ atau 0,1 dan $df = 7$ adalah 12,017 dapat diambil kesimpulan bahwa kerusakan infrastruktur tidak berpengaruh atau tidak ada hubungan terhadap variabel pekerjaan responden, kerusakan infrastruktur sebagai dampak TPA di lingkungan 1 Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Medan Marelan dengan kendaraan yang dipakai responden dapat diketahui bahwa nilai *Chi-Square* hitung 4,363 sedangkan nilai *Chi-Square* Tabel dengan $\alpha = 10\%$ atau 0,1 dan $df = 3$ adalah 6,251 dapat diambil kesimpulan bahwa kerusakan infrastruktur tidak berpengaruh atau tidak ada hubungan terhadap variabel kendaraan yang dipakai responden, kerusakan infrastruktur dengan jarak tempat tinggal responden ke lokasi TPA, dapat diketahui bahwa nilai *Chi-Square* hitung 13,887 sedangkan nilai *Chi-Square* Tabel dengan $\alpha = 10\%$ atau 0,1 dan $df = 3$ adalah 6,251 dapat diambil kesimpulan bahwa kerusakan infrastruktur berpengaruh atau ada hubungan dengan variabel jarak tempat tinggal ke lokasi TPA.

B. Kesimpulan Analisa *Crosstab* secara *Chi-Square*

Dari hasil uji *Crosstab* secara *Chi-square* yang telah dilakukan, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa variable umur, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, pekerjaan, kendaraan yang dipakai dan jarak tempat tinggal kelokasi TPA mempengaruhi persepsi responden terhadap dampak TPA di lingkungan 1 Kelurahan Paya Pasir.

Tabel
Kesimpulan Hubungan Antara Persepsi Masyarakat Sekitar Terhadap Dampak TPA Dengan Faktor Dominan Berpengaruh Tahun 2017

No	Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak TPA	Faktor Dominan Berpengaruh					
		Umur	Tingkat Pendidikan	Tingkat Pendapatan	Pekerjaan	Kendaraan Yang Di Pakai	Jarak Tempat Tinggal Ke Lokasi TPA
1	Pencemaran Udara	Ada Hubungan	Tidak Ada Hubungan	Ada Hubungan	Ada Hubungan	Tidak Ada Hubungan	Ada Hubungan
2	Gangguan Keindahan Lingkungan	Ada Hubungan	Tidak Ada Hubungan	Tidak Ada Hubungan	Ada Hubungan	Tidak Ada Hubungan	Ada Hubungan
3	Gangguan Kesehatan	Ada Hubungan	Ada Hubungan	Ada Hubungan	Tidak Ada Hubungan	Tidak Ada Hubungan	Ada Hubungan
4	Pencemaran Air	Tidak Ada Hubungan	Tidak Ada Hubungan	Ada Hubungan	Ada Hubungan	Tidak Ada Hubungan	Ada Hubungan
5	Pencemaran Tanah	Tidak Ada Hubungan	Tidak Ada Hubungan	Tidak Ada Hubungan	Tidak Ada Hubungan	Tidak Ada Hubungan	Ada Hubungan
6	Kerusakan Infrastruktur	Tidak Ada Hubungan	Tidak Ada Hubungan	Ada Hubungan	Tidak Ada Hubungan	Tidak Ada Hubungan	Ada Hubungan

Sumber: Hasil Uji Statistik, 2017

Hal tersebut diatas disimpulkan berdasarkan dari rumusan hipotesa yang telah ditetapkan yaitu ditetapkan bahwa H_0 artinya tidak ada hubungan antara baris dengan kolom, atau tidak ada hubungan antara persepsi masyarakat sekitar terhadap dampak TPA dengan umur, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, pekerjaan, kendaraan yang dipakai dan jarak ke tempat tinggal ke lokasi TPA. Dan berdasarkan dari dasar pengambilan keputusan yaitu berdasarkan pada perbandingan *Chi-Square* hitung dengan *Chi-Square* tabel yang mana nilai *Chi-Square* hitung diperoleh dari hasil uji statistik yang telah dilakukan dan nilai *Chi-Square* tabel diperoleh dari nilai derajat kebebasan (df) yang diperoleh dari rumus (jumlah baris - 1) x (jumlah kolom - 1). Dengan perbandingan probabilitas hitung dan probabilitas tabel yang jika *Chi-Square* hitung < *Chi-Square* tabel, maka H_0 diterima, H_1 ditolak yang artinya tidak ada hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Dan jika *Chi-Square* hitung > *Chi-Square* tabel, H_0 ditolak, H_1 diterima yang artinya ada hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Serta jika Probabilitas hitung > 0.1 maka H_0 diterima, H_1 ditolak yang artinya tidak ada hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Jika Probabilitas hitung < 0.01 maka H_0 ditolak, H_1 diterima yang artinya ada hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Faktor yang memiliki hubungan paling kuat pertama atau paling dominan dengan persepsi masyarakat adanya pencemaran udara sebagai dampak TPA adalah faktor jarak tempat tinggal ke lokasi TPA yaitu jarak 251-500 meter dengan nilai *Probabilitas* hitungnya paling kecil yaitu 0,003. Faktor kedua adalah variabel pekerjaan yaitu pegawai/karyawan swasta dengan nilai *Probabilitas* hitungnya 0,033 selanjutnya variabel tingkat pendapatan yaitu Rp.1.000.000 - < Rp.1.500.000 yang memiliki hubungan kuat ke – tiga dengan nilai *Probabilitas* hitungnya 0.036 dan terakhir variabel umur yaitu 46-60 tahun yang memiliki hubungan kuat ke – empat dengan nilai *Probabilitas* hitungnya 0,047. Faktor yang memiliki hubungan paling kuat pertama atau paling dominan dengan persepsi masyarakat sekitar adanya gangguan keindahan lingkungan sebagai dampak TPA adalah faktor jarak tempat tinggal ke lokasi TPA yaitu jarak 251-500 meter dengan nilai *Probabilitas* hitungnya paling kecil yaitu 0,001. Faktor kedua adalah variabel pekerjaan yaitu pegawai/karyawan swasta dengan nilai *Probabilitas* hitungnya 0,023. Faktor ketiga adalah variabel umur yaitu 31-45 tahun dengan nilai *Probabilitas* hitungnya 0,098. Faktor yang memiliki hubungan paling kuat pertama atau

paling dominan dengan persepsi masyarakat sekitar adanya gangguan kesehatan sebagai dampak TPA yaitu faktor jarak tempat tinggal ke lokasi TPA yaitu 251-500 meter dengan nilai *Probabilitas* hitungnya paling kecil yaitu 0,003. Faktor kedua adalah variabel tingkat pendidikan yaitu tamat Sekolah Menengah Atas (SMA) yang dengan nilai *Probabilitas* hitungnya 0.023, faktor ke-tiga adalah variabel umur yaitu 46-60 tahun dengan nilai *Probabilitas* hitungnya 0.027 dan faktor ke-empat adalah variabel tingkat pendapatan Rp.500.000 < Rp.1.000.000 dan Rp.1.000.000 < Rp.1.500.000 dengan nilai *Probabilitas* hitungnya 0,035. Faktor yang memiliki hubungan paling kuat pertama atau paling dominan dengan persepsi masyarakat sekitar adanya pencemaran air sebagai dampak TPA yaitu faktor pendapatan yaitu Rp.1.000.000 < Rp.1.500.000 yang memiliki nilai *Probabilitas* hitungnya paling kecil yaitu dengan nilai *Probabilitas* hitungnya 0.004. Faktor kedua adalah jarak tempat tinggal ke lokasi TPA yaitu jarak 251-500 meter dengan nilai *Probabilitas* hitungnya yaitu 0,016. Faktor ke-tiga adalah variabel pekerjaan yaitu pegawai/karyawan swasta dengan nilai *Probabilitas* hitungnya 0,037. Faktor yang memiliki hubungan paling kuat atau paling dominan dengan persepsi masyarakat sekitar adanya pencemaran tanah sebagai dampak TPA adalah faktor jarak tempat tinggal ke lokasi TPA yaitu jarak 251-500 meter dengan nilai *Probabilitas* hitungnya yaitu 0,002. Faktor yang memiliki hubungan paling kuat atau paling dominan dengan persepsi masyarakat sekitar adanya kerusakan infrastruktur sebagai dampak TPA yaitu faktor jarak tempat tinggal ke lokasi TPA dengan nilai *Probabilitas* hitungnya yaitu 0,003. Faktor kedua adalah tingkat pendapatan dengan nilai *Probabilitas* hitungnya yaitu 0,052.

Upaya yang dapat dilakukana Pemerintah Kota Medan dan Dinas Kebersihan Kota Medan adalah sistem pengelolaan TPA hendaknya tidak dengan sistem open dumping melainkan dengan sistem Sanitary landfill yang lebih aman, dan sistem tersebut diberikan dengan pengawasan yang cukup intensif, perlu dilakukan perbaikan dan pelebaran jalan. Terutama jalan menuju TPA yang rusak, ditambah lagi ketika turun hujan jalan menjadi licin, untuk menghindari persepsi tidak baik terhadap dampak TPA adanya pencemaran udara, perlu dilakukan pengaturan jarak tempat tinggal dengan lokasi TPA

5. DAFTAR PUSATAKA

Artikel, Jurnal dan Karya Tulis

Bujangusti Y. *Estimasi Manfaat dan Kerugian Masyarakat Akibat Keberadaan Tempat*

- Pembuangan Akhir: Studi Kasus di TPA Bantar Gebang, Kota Bekasi [Skripsi]. Bogor (ID), Institut Pertanian Bogor, 2009*
- Daniel. *Jenis – jenis sampah*, 2009. www.atobasahona.com. Diakses pada tanggal 14 Juni 2017.
- Dinata, Ridho. *Tempat Pembuangan Akhir*, 2015. <https://www.academia.edu>. Diakses pada tanggal 25 Juli 2017.
- Febriana Adiya Rangkuti, 2014. *Dampak Keberadaan Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPAS) “Namo Bintang” terhadap Masyarakat at. Faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap dampak Tempat Pembuangan Akhir (TPA)*, Institut Pertanian Bogor, Bogor, 2014
- Hadiwijoto, Soewedo. 1983. *Penanganan dan Pemanfaatan Sampah*. Yayasan Indayu : Jakarta
- Sandjoyo AB. 2013. *Estimasi Nilai Ekonomi Penurunan Kualitas Lingkungan Akibat Beroperasinya Tempat Pemrosesan Akhir Sampah Cipayung, Depok [Skripsi]*. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Wardhana WA. 1995. *Dampak Pencemaran Lingkungan (Edisi Revisi)*. Yogyakarta (ID): Andi Offset
- Yolarita, Elsa. *Pengelolaan Sampah Dengan Prinsip 3R Di Kota Solok*, 2011. <https://www.scribd.com/doc/196073344/Tesis-Fahmi-PSMIL>. Diakses pada tanggal 5 Juni 2017.
- Yogie Vianto, *tempat-pembuangan-akhir-sampah*. [Http://www.slideshare.net](http://www.slideshare.net). Diakses pada tanggal 28 Juni 2017.
- Definisi Sampah*. 2016. [Http://www.slideshare.net](http://www.slideshare.net). Diakses pada tanggal 20 Mei 2017.
- Definisi Tempat Pembuangan Akhir (TPA)*. [Http://dokumen.tips](http://dokumen.tips). Diakses pada tanggal 25 Juni 2017.
- Definisi Tempat Pembuangan Akhir dan dampak negatif Tempat Pembuangan Akhir*. https://id.wikipedia.org/wiki/Tempat_pembuangan_akhir. Diakses pada tanggal 28 Juni 2017.
- Lingkungan hidup*. https://id.wikipedia.org/wiki/Lingkungan_hidup. Diakses pada tanggal 5 Juli 2017.
- Permasalahan lingkungan hidup 2013* <https://jagoips.wordpress.com/2013/09/16/permasalahan-lingkungan-hidup/>. Diakses pada tanggal 16 Juli 2017.
- Buku**
- El Kabumaini, Nasin. 2009 *Dari Sampah Malam Pun Benderang*, CV. Walatra: Bandung Barat,
- Gunawan, Gugun. 2007 *Mengolah Sampah Jadi Uang*, Transmedia Pustaka: Jakarta,
- Hadiwijoto, S. 1983 *Penanganan dan Pemanfaatan Sampah*, Yayasan Indayu : Jakarta,
- Husein, Umar. 1999. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, PT. Raja Grafindo Persada Jakarta,
- Rumengan, Jemmy. 2013. *Metodologi Penelitian*, Cipta Pustaka Media Perintis: Bandung,
- Tiara Azalia Putri. 2008. *Penanganan dan Pengolahan Sampah*, Penerbit Swadaya: Jakarta,
- Zainuddin. 2015. *Konsep Dasar dan Aplikasi Statistik Pendekatan SPSS*, Medan, Oktober.
- Data Statistik**
- Badan Pusat Statistik, *Kota Medan Dalam Angka Tahun 2016*, Kota Medan : Badan Pusat Statistik, 2016.
- Badan Pusat Statistik, *Kecamatan Medan Marelan Dalam Angka Tahun 2016*, Kota Medan : Badan Pusat Statistik, 2016.
- Undang-Undang dan Peraturan**
- Dirjen PPM dan PLP Departemen Kesehatan RI, 1989 tentang *Pengertian Tempat Pembuangan Akhir (TPA)* SNI 03-3241-1997. *Tentang Tata Cara Pemilihan Lokasi TPA*, Departemen Pekerjaan Umum, 1997. *Undang-undang Nomor 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan sampah*